

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Propinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu Propinsi terbaik Indonesia yang terletak diantara posisi barat dan timur Indonesia dan terkenal dengan sebutan jantung Pulau Jawa, dalam beberapa tahun ini Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan dan pertumbuhan. Propinsi Jawa Tengah secara keseluruhan merupakan daerah yang dinamis dan kondusif untuk pengembangan dunia investasi, terutama yang berkaitan dengan sektor pertanian perkebunan, energi dan infrastruktur. Penyelenggaraan investasi di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, begitu pula di Provinsi Jawa Tengah yang ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 52 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 51 Tahun 2012 Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2025.

Gairah investasi utamanya investasi asing yang ditandai oleh kehadiran dua regulasi ini telah menandakan kesiapan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dalam perlunya peningkatan investasi asing di daerah tersebut. Apalagi di tingkat pemerintahan hal ini ditandai dengan masuknya usaha peningkatan investasi sebagai salah satu dalam agenda pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 -2018 dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah (RPJMD Provinsi Jawa Tengah) Tahun 2013–2018 yang kemudian diadopsi pula oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Rencana Strategi BKPM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Kesiapan dan geliat peningkatan investasi asing juga ditandai dengan hadirnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Jawa Tengah yang terletak tepat di tengah kota Semarang dan di kawasan bisnis terbesar di kota Semarang, dengan kehadiran kantor khusus pelayanan investasi ini, menjadi pertanda semakin pentingnya investasi dan peningkatan investasi di daerah serta ingin mewujudkan pelayanan yang semakin baik, mudah, ramah dan modern.

Apalagi geliat investasi asing juga diperkuat oleh pernyataan Gubernur Propinsi Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang menyatakan bahwa Provinsi Jawa Tengah ialah tempat yang tepat untuk berinvestasi, perlunya menciptakan birokrasi yang mengusung semangat *good governance* dalam bidang investasi, dan cara untuk memajukan daerah kita adalah

membangun networking, seluruh instansi yang berkaitan dengan urusan investasi harus melakukan pertemuan *man to man* dengan para duta besar negara asing. Di era otonomi daerah ini telah terasa peran Pemerintah Propinsi menjadi sangat penting dalam peningkatan investasi asing yang terjadi di Jawa Tengah, walau masih ada tarik ulur pembagian peran antara daerah dan pusat dalam regulasi kegiatan investasi asing yang telah diatur, dari regulasi yang ada, pembagian peran ini masih terlihat kabur. Menggunakan opsi promosi dan pengenalan potensi, menjalin kerjasama investasi dengan beberapa pihak asing, hingga pengawasan dan pemberian kenyamanan merupakan opsi-opsi penting yang dilakukan Pemerintah Propinsi dibawah tanggung jawab Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Beberapa manfaat telah didapatkan dengan diposisikannya peningkatan investasi sebagai hal yang urgen, seperti investasi asing dapat membantu pertumbuhan ekonomi, dalam lima tahun terakhir Propinsi Jawa Tengah senantiasa diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional, sebagai media pembelajaran, terbukanya lapangan kerja, keamanan yang terjaga, mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah pusat, hingga dapat membantu menciptakan kondisi pemerintahan *good governance* dengan melakukan penguatan institusi dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dari pihak terkait yaitu Pemerintah Propinsi Jawa Tengah beserta SKPD terkait. Paradiplomasi menurut pandangan penulis merupakan suatu bentuk keistimewaan yang diberikan kepada pemerintah-pemerintah daerah untuk bisa melakukan kerjasama dengan pihak asing, paradiplomasi juga semakin menguatkan akan hadirnya era baru bernama otonomi daerah. Sehingga para pemerintah Propinsi bisa mengenalkan dan menawarkan potensi daerah yang dimiliki secara langsung sebagai pelaku hubungan internasional sebagai langkah awal penjajakan kerjasama dengan pihak asing. Aturan mengenai pelaksanaan paradiplomasi pun sudah tertuang dengan jelas dalam undang-undang dan peraturan menteri mengenai kerjasama internasional, sehingga bisa memudahkan secara legal untuk daerah-daerah dalam melaksanakan kerjasama-kerjasama asing. Diplomasi investasi asing, dalam dinamika kebijakan peningkatan investasi asing di Propinsi Jawa Tengah ini pada akhirnya merupakan salah satu bentuk paradiplomasi yang sukses diselenggarakan. Dan tidak dapat dipungkiri dengan peningkatan investasi asing ini telah memberi manfaat-manfaat yang terasa langsung bagi daerah, apalagi Jawa Tengah merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sangat potensial sebagai jantung di kawasan Pulau Jawa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penulis diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam dinamika kebijakan peningkatan investasi asing ini, selayaknya Pemerintah Propinsi Jawa Tengah benar-benar berbenah diri menyambut investasi asing, tidak hanya berhenti pada arahan-arahan yang penuh seremonial saja, apalagi peningkatan investasi asing ini telah menjadi hal yang urgen karena telah dimasukkan dalam RPJMD Propinsi Jawa Tengah.
2. Perlu ada kepastian dan kejelasan dalam regulasi investasi asing utamanya mengenai pembagian peran pusat dan daerah dalam kegiatan investasi asing, selama ini pembagian peran itu belum terlihat jelas dalam regulasi-regulasi yang ada, sehingga tidak ada lagi tarik menarik kepentingan sehingga menghambat suksesnya kegiatan investasi asing.
3. Dalam era otonomi daerah dan paradiplomasi ini, perlu kiranya Pemerintah Propinsi Jawa Tengah mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) khusus mengenai Paradiplomasi dan pengadaan buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan paradiplomasi. Agar tidak terjadi kerancuan, menambah pengetahuan serta meningkatkan kapasitas Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dalam memahami kegiatan paradiplomasi.
4. Investasi asing memberi manfaat positif bagi pembangunan dan peningkatan perekonomian di Jawa Tengah, sepatutnya dapat diambil pelajaran oleh Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dalam membangun paradigma baru dan peningkatan kualitas pengusaha-pengusaha lokal utamanya UMKM dengan turut melibatkannya dalam kegiatan investasi asing, kedepannya keterlibatan itu dapat berbuah pada kesiapan matang para pengusaha-pengusaha lokal untuk bersaing dengan beberapa tahapan dalam kancah yang lebih luas lagi.